

Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi Pidato Terakhir Presiden Joko Widodo pada HUT ke-79 TNI Tahun 2024 di Monas

Okky Kharisma

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia
63210155@bsi.co.id

Alamat Kampus: BSD Sektor XIV Blok C1/1, Jl. Letnan Sutopo Lengkong Gudang Timur,
Rw Mekar Jaya, Kota Tangerang Selatan
Korespondensi penulis: 63210155@bsi.co.id

Abstrak. *The purpose of this study was to determine the analysis of language errors in the phonology of Joko Widodo's last speech at the 79th Anniversary of the TNI in 2024 at Monas. This research was conducted by means of a literature study. The data source for this study was a document, namely a video. The research method used was descriptive qualitative. The data collection technique was to observe and take notes, in addition to listening carefully to the acquisition of data sources. In the video, there were 17 errors in the phonology level of phoneme deletion and 6 phoneme changes.*

Keywords: *Oration, Fonology, Language Error*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kesalahan bahasa bidang fonologi pidato terakhir Joko Widodo pada HUT ke-79 TNI tahun 2024 di Monas. Penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka. Sumber data penelitian ini berupa dokumen, yaitu video. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah simak dan catat, selain itu dengan mendengarkan dengan penuh seksama terhadap pemerolehan sumber data. Pada video tersebut terdapat kesalahan berbahasa tataran fonologi penghilang fonem sebanyak 17 kali dan perubahan fonem sebanyak 6 kali.

Kata kunci: Pidato, Fonologi, Kesalahan Berbahasa

1. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan informasi, ide, perasaan, atau gagasan kepada orang lain. Bahasa bisa berupa lisan (ucapan) maupun tulisan, dan melibatkan berbagai simbol, seperti kata-kata, bunyi, atau tanda, yang memiliki makna tertentu. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa juga berperan sebagai sarana untuk membentuk dan menyampaikan pemikiran, identitas sosial, budaya, serta untuk membangun hubungan antara individu dan kelompok.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan juga untuk mengidentifikasikan diri. Berdasarkan pengertian yang terdapat dalam kamus tersebut, dapat dipahami bahwa bahasa juga berfungsi sebagai lambang bunyi, mirip dengan notasi pada nada. Namun, fungsi atau manfaat yang diberikan oleh keduanya sangatlah berbeda.

Bahasa memiliki peran utama dalam komunikasi. Di sisi lain, bahasa juga merupakan kemampuan yang hanya dimiliki oleh manusia, yang membedakan interaksi manusia dengan makhluk lainnya di dunia. Secara umum, bahasa adalah sistem bunyi yang bermakna, berupa

tanda bunyi yang diucapkan, dan bersifat arbitrer dalam konteks alamiah manusia. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi negara, dirancang agar mudah dipahami oleh bangsa lain.

Perkembangan teknologi saat ini berlangsung dengan sangat cepat dan pesat. Kemajuan teknologi, khususnya di bidang internet, terlihat jelas dari dampaknya. Internet dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti ponsel atau perangkat lain yang terhubung ke jaringan internet. Penggunaan media sosial memberikan berbagai manfaat, seperti hiburan, informasi, dan memperluas wawasan. Namun, di balik manfaat tersebut, media sosial juga memiliki sisi menarik untuk diteliti, salah satunya dalam penggunaan bahasa, khususnya bahasa Indonesia. Perkembangan penggunaan bahasa Indonesia di media sosial terlihat jelas, dengan ciri khasnya sendiri. Salah satu platform media sosial yang menarik untuk diteliti terkait kesalahan berbahasa adalah YouTube.

Youtube adalah media sosial yang populer pada masa sekarang ini. Menurut (Safitri, Putri, dan Sahadati 2020) YouTube adalah sebuah platform berbagi video yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video secara daring. Didirikan pada tahun 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, YouTube kemudian diakuisisi oleh Google pada tahun 2006. YouTube juga menjadi platform yang sangat populer untuk berbagi informasi, berkreasi, serta membangun audiens atau komunitas di berbagai bidang, mulai dari hiburan, pendidikan, hingga bisnis.

Pada penelitian ini kami mengambil salah satu video yang diunggah pada laman Youtube yang berisikan sebuah pidato. Pidato tersebut disampaikan oleh Presiden Joko Widodo pada saat HUT ke -79 TNI tahun 2024. Presiden memberikan sebuah pidato untuk menyambut Hari Ulang Tahun ke-79 TNI (Tentara Nasional Indonesia).

2. KAJIAN TEORITIS

Pidato adalah sebuah kegiatan berbicara di depan banyak orang. Pidato dilakukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan dapat diterima oleh pendengar. Umumnya, orang yang melakukan pidato akan menyampaikan gagasannya kepada orang lain atau pendengar. Pidato merupakan bentuk komunikasi lisan yang disampaikan di depan umum dengan tujuan menyampaikan informasi, mempengaruhi, atau menghibur audiens. Dalam pidato, pembicara menyampaikan ide, pesan, atau argumen secara terstruktur dan jelas.

Penyampaian pidato sering kali terjadi kesalahan berbahasa atau pengucapan. Kesalahan-kesalahan ini umumnya dipengaruhi oleh kebiasaan atau daerah asal pembicara. Setiap individu dan wilayah memiliki cara pengucapan kata yang berbeda, yang tidak selalu sesuai dengan aturan bahasa yang baku. Beberapa kesalahan yang sering terjadi meliputi penambahan,

penghilangan, atau pengurangan fonem. Kesalahan berbahasa yang biasa dialami oleh pembicara asing pemula umumnya berkaitan dengan fonologi, yaitu kesalahan dalam pelafalan dan penulisan bunyi bahasa. Kesalahan fonologi dalam bahasa Indonesia dapat ditemukan baik dalam pengucapan maupun tulisan.

Menurut (Triadi dan Emha 2021) Fonologi merupakan sebuah ilmu yang berada pada rumpun bidang linguistik atau ilmu bahasa yang menyelidiki, mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia beserta fungsinya. Oleh karena itu, dalam penggunaan bahasa atau berbahasa, tidak dapat dihindari kemungkinan terjadinya kesalahan. Kesalahan berbahasa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kesalahan dalam penyebutan atau penggunaan huruf yang bisa dipengaruhi oleh dialek atau kemampuan berbahasa yang belum sempurna, sehingga bunyi yang terucap terdengar berbeda atau tidak sempurna. Salah satu contohnya dapat dilihat dalam video pidato Presiden Joko Widodo pada HUT ke-79 TNI tahun 2024.

Menurut (Rahayu, Mutiara, dan Rismayanti 2023) bunyi Fonem Bahasa Indonesia adalah unit bunyi terkecil yang dapat membedakan makna antar kata dalam suatu bahasa. Dalam Bahasa, bunyi fonem menjadi dasar untuk menganalisis sistem bunyi. Terdapat dua jenis fonem utama: fonem vokal dan fonem konsonan, Fonem Vokal, Merupakan bunyi vokal yang menjadi inti dari suku kata. Contohnya, dalam bahasa Indonesia, terdapat fonem vokal seperti /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/. Dan ada juga fonem Konsonan, merupakan bunyi konsonan yang melibatkan penghalang atau penyempitan aliran udara. Contohnya, dalam bahasa Indonesia, terdapat fonem konsonan seperti /p/, /t/, /k/, /b/, /d/, /g/, dan sebagainya.

Kesalahan berbahasa adalah ketidakbenaran dalam pemakaian kaidah berbahasa baik bentuk tulisan maupun bentuk lisan yang sesuai aturan penggunaan bahasa Indonesia. Sedangkan analisis kesalahan berbahasa diartikan sebagai bentuk prosedur kerja dalam mengkaji bahasa yang meliputi: kegiatan pengumpulan data, mengidentifikasi ketidaktepatan pemakaian kaidah pada data yang didapat, menjelaskan bentuk kesalahan yang ada, mengklasifikasikan dan mengevaluasi ketidak tepatan berbahasa (Khotijah dan Ismail 2019). Setiap kesalahan yang terjadi dapat dianalisis menggunakan analisis kesalahan audio. Analisis ini merupakan metode identifikasi dengan menggunakan teori linguistik. Senada dengan pendapat tersebut, ia menambahkan bahwa kesalahan berbahasa tidak serta merta perlu dihindari, namun lebih mudah dicari solusi atas kesalahan tersebut (Muliya, Azizah, dan Usadi 2022).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan di artikel ini adalah metode kualitatif dan studi literatur. Sebagaimana dirujuk oleh (Darmalaksana 2020). Metode kualitatif bersifat deskriptif, dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran yang mendalam dan menyeluruh tentang fenomena yang diteliti, bukan berfokus pada angka-angka, dengan mempertimbangkan konteks alami dari fenomena tersebut. Alat yang digunakan sangat penting untuk mengumpulkan data yang relevan. Tinjauan pustaka bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca berdasarkan temuan dari berbagai sumber seperti buku, majalah, artikel, dan media massa yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan dalam artikel ini

Dalam artikel ini, data survei berupa pidato Presiden Joko Widodo yang mengandung kesalahan atau kejanggalan audio. Untuk mempermudah penelitian, penulis mentranskripsikan percakapan lisan tersebut ke dalam bentuk dokumen tertulis. Peneliti mendengarkan sumber data dengan cermat dan teliti, serta mengulanginya untuk memastikan kebenaran dan konsistensi data. Tujuan utama artikel ini adalah untuk menganalisis kesalahan tutur pada pidato terakhir Presiden Joko Widodo pada HUT ke-79 TNI tahun 2024 di Monas, mengidentifikasi kesalahan fonologi, dan menjelaskan kesalahan dalam pengungkapan makna yang terjadi pada jenis tuturan tersebut, yaitu tuturan performatif sebagai alat komunikasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik dokumentasi, wawancara, dan teknik pencatatan. Pada bagian "Teknik Mendengarkan" dan "Teknik Pencatatan", peneliti menyimak dan mencatat contoh masing-masing bentuk kesalahan fonologi serta penyimpangan bunyi yang diucapkan oleh Presiden Joko Widodo. Setelah data terkumpul, penelitian dilanjutkan dengan analisis data. Video pidato Presiden Joko Widodo yang diunggah di YouTube dapat diakses melalui tautan [FULL] PIDATO TERAKHIR Presiden Jokowi di HUT TNI, Titip Transisi Kepemimpinan dan Pilkada Serentak | Harian Surya ([youtube.com](https://www.youtube.com/watch?v=...)).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pikiran, perasaan, ide, dan informasi. Bahasa terdiri dari sekumpulan kata, simbol, dan aturan yang digunakan untuk membentuk kalimat dan menyampaikan makna. Bahasa bisa berupa lisan (dengan suara) maupun tulisan (dengan simbol atau huruf). Bahasa juga mencakup elemen-elemen seperti tata bahasa (sintaksis), makna (semantik), dan cara pengucapan (fonologi).

Bahasa berfungsi sebagai alat untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, untuk menyampaikan pengetahuan, budaya, dan tradisi, serta sebagai sarana untuk berpikir dan

memecahkan masalah. Setiap komunitas atau bangsa memiliki bahasa atau dialeknya masing-masing, yang berkembang sesuai dengan budaya dan kebutuhan komunikasinya.

Analisis kesalahan berbahasa bidang fonologi merupakan proses memeriksa dan mengevaluasi kesalahan dalam pengucapan suara dalam bahasa. Ini melibatkan analisis suara dan struktur suara yang diproduksi orang saat berbicara. Dalam analisis kesalahan berbahasa fonologi, terdapat beberapa jenis kesalahan, seperti substitusi, penghapusan atau penambahan bunyi atau suara.

Fonologi mengacu pada kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh pengucapan bunyi bahasa dari alat ucap manusia yang tidak sesuai dengan artikulasi, yang berdampak pada ragam bahasa lisan dan tulisan. Ada atau tidaknya kesalahan fonologi dalam tataran fonologi sangat dipengaruhi oleh bunyi bahasa yang dihasilkan. Bunyi bahasa atau fonem pada dasarnya saling berhubungan dalam runtutan bunyi karena hubungan fonetis dan fonemis dapat mempengaruhi bunyi (Muzaki dan Darmawan 2022).

Penelitian dalam bidang fonologi berfokus pada pola bunyi yang terdapat dalam bahasa dan cara pengucapannya. Bunyi bahasa yang didengar dapat memberikan pengaruh terhadap ada tidaknya kesalahan yang diucapkan. Dengan begitu kesalahan fonologi berupa penghilangan fonem, perubahan fonem dan penambahan fonem. Data di bawah ini merupakan hasil analisis dari video pidato terakhir Presiden Joko Widodo pada HUT ke-79 TNI tahun 2024 di Monas.

Tabel 1. Hasil Analisis Vidio

No	Deskripsi Data	Menit	Kesalahan Fonologi	Ujaran Salah	Ujaran Benar
1.	..salam sejahtra bagi kita semua	0.21	Penghilangan Fonem Vokal	Sejahtra	Sejahtera
2.	Yang saya hormati wakil Præsiden ..	0.41	Perubahan Fonem Vokal	Præsiden	Presiden
3.	Bapak Try Sutrisno bersta Ibu..	0.58	Penghilang Fonem Vokal dan Fonem Konsonan	Bersta	Beserta
4.	..wakil Presiden ke 11 Repblik Indonesia..	1.12	Penghilangan Fonem Vokal	Repblik	Republik
5.	Yang saya hormati para menteri kabinet indosa maju	2:08	Penghilang Fonem Vokal dan Fonem Konsonan	Indosa	Indonesia
6.	Yang saya hormati seluh raja-raja Nusantara	2:35	Penghilang Fonem Vokal dan Fonem Konsonan	Seluh	Seluruh

7.	..para tokoh agama tokoh masarakat	2:41	Penghilangan Fonem Konsonan	Masarakat	Masyarakat
8.	..mengucapkan selamat hari ulang taun ke 79..	3.15	Penghilangan Fonem Konsonan	Taun	Tahun
9.	.. trimakasih atas loyalitas dan pengabdian	3:26	Penghilangan Fonem Vokal	Trimakasih	Terimakasih
10.	..sepuluh taun memimpin pemerintahan	3:41	Penghilangan Fonem Konsonan	Taun	Tahun
11.	..saya juga ingin menyampeikan..	4:08	Perubahan Fonem Vokal	Menyampeikan	Menyampaikan
12.	.. memodenisasi aluksesta mendorong...	4.31	Perubahan Fonem Vokal dan Perubahan Fonem Konsonan	Memodenisasi aluksesta	Memodernisasi alutsista
13.	Memperkuat diplomasi pertahanan di kacah global..	4.38	Penghilangan Fonem Konsonan	Kacah	Kancah
14.	Namun demikyan TNI tentu..	5.31	Perubahan Fonem Vokal menjadi Fonem Konsonan	Demikyan	Demikian
15.	Kedepan kita akan menghadapi dua ivent besar..	5:59	Perubahan Fonem Vokal	Ivent	Event
16.	..pelantikan Presden dan Wakil Presden...	6:09	Penghilang Fonem Vokal	Presden	Presiden
17.	Kemudyan di bulan November..	6:11	Perubahan Fonem Vokal menjadi Fonem Konsonan	Kemudyan	Kemudian
18.	..tiga puluh tujuh proviensi..	6:22	Penambahan Fonem Vokal	Proviensi	Provinsi
19.	..berjalan dengan baek dan lancar..	6:35	Perubahan Fonem Vokal	Baek	Baik
20.	..jangan sampai ada riyak yang berpotensi	6:39	Penambahan Fonem Konsonan	Riyak	Riya
21.	.. jagga netralitas, jagga situasi	6:49	Penambahan Fonem Konsonan	Jagga	jaga
22.	Skalgi terimakasih kepada seluruh..	6:53	Penghilang Fonem Vokal dan Fonem Konsonan	Skalgi	Sekali lagi

23.	..yang tlah mendukung tugas saya..	7:00	Penghilang Fonem Vokal	Tlah	Telah
-----	---	------	------------------------	------	-------

Tabel 2. Jumlah Kesalahan Berbahasa

Jenis Kesalahan	Jumlah
Penghilang Fonem Vokal	9
Penghilang Fonem Konsonan	8
Perubahan Fonem Vokal	5
Perubahan Fonem Konsonan	1
Penambahan Fonem Vokal	1
Penambahan Fonem Konsonan	2
Perubahan Fonem Vokal menjadi Fonen Konsonan	2
Jumlah	28

Setelah melakukan pengumpulan data dari video yang telah dipilih, peneliti menemukan kesalahan fonologi dalam penghilang fonem, perubahan fonem, dan penambahan fonem. Hasil dari pengumpulan data tersebut peneliti berhasil menemukan sebanyak 28 kesalahan fonem dari pidato terakhir presiden Joko Widodo pada HUT ke-79 TNI tahun 2024 di Monas.

Kesalahan berbahasa dalam skala fonologi yang terdapat pada pidato Presiden Joko Widodo dapat dilihat dari beberapa aspek penting terkait pengucapan bunyi bahasa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Senjaya, Mulyaningsih, dan Khuzaemah 2021) dalam fonologi, kesalahan ini dapat melibatkan berbagai hal, seperti pergantian bunyi, penghilangan, penambahan, dan kesalahan prosodi, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk dialek daerah atau cara berbicara.

Kesalahan dalam berbahasa di bidang fonologi juga sering kali disebabkan oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Dari segi faktor eksternal, hal ini biasanya terjadi karena pengaruh lingkungan sekitar. Interaksi masyarakat yang semakin banyak, terutama dengan adanya perubahan zaman, menyebabkan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari semakin berkembang dan menjadi lebih modern.

Kesalahan dalam perubahan fonem merujuk pada perubahan bunyi dari fonem yang seharusnya diucapkan menjadi fonem yang lain. Penghilangan fonem terjadi ketika satu atau lebih fonem yang seharusnya ada dalam suatu kata dihilangkan. Proses ini dapat menyebabkan perbedaan makna atau kesalahan dalam persepsi pendengaran terhadap kata-kata tersebut. Penambahan fonem terjadi ketika ada tambahan suara fonem yang tidak seharusnya ada dalam kata (Setiawan dan Damastina 2023).

Meskipun dalam pidato tersebut terdapat banyak aspek yang dapat dievaluasi, peneliti memilih untuk hanya menganalisis kesalahan fonologi dalam kategori yaitu, penghilang

fonem, perubahan fonem, dan penambahan fonem tanpa membahas kesalahan pada intonasi, jeda, atau tekanan kata. Peneliti juga memutuskan untuk tidak mencakup seluruh kesalahan yang ada dalam pidato tersebut, melainkan hanya mencatat dan menguraikan 28 kesalahan fonologi yang dianggap cukup representatif untuk tujuan artikel ini. Pemilihan data dilakukan dengan seleksi untuk fokus pada kesalahan yang sering muncul dan relevan dengan analisis fonologi, serta memberikan gambaran yang mendalam tentang pola kesalahan yang terjadi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas, penelitian ini menyimpulkan bahwa kesalahan fonologi pada pidato terakhir Joko Widodo pada HUT ke-79 TNI tahun 2024 di Monas mencakup berbagai aspek fonologi. Peneliti mencatat 28 kesalahan yang sebagian besar masih mengandung kesalahan dalam penggunaan fonologi, yang diidentifikasi sebagai gambaran dari pola kesalahan umum, tanpa mengeksplorasi aspek intonasi, jeda, atau tekanan kata.

Kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah penghilang fonem sebanyak 17 kali dan perubahan fonem sebanyak 6 kali. Bagi presiden sebagai kepala pemerintahan dan kepala negara, sangat penting untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan tepat, terutama dalam situasi resmi. Artikel ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk perbaikan di masa depan dan membantu Presiden Joko Widodo menghindari kesalahan lisan dalam forum-forum lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Admin. (2023, August 22). Fonologi - Pengertian, Jenis dan Perubahan. *KajianPustaka.com*. <https://www.kajianpustaka.com/2023/04/fonologi-pengertian-jenis-dan-perubahan.html> diakses tanggal 11 Desember 2024.
- Badriyah, S. (n.d.). *Pidato: Pengertian, Tujuan, Jenis-jenis dan Struktur Teks Pidato*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pidato/>, diakses tanggal 11 Desember 2024.
- Darmalaksana, Wahyudin. 2020. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan." Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Harian Surya. (2024, October 5). [FULL] PIDATO TERAKHIR Presiden Jokowi di HUT TNI, Titip Transisi Kepemimpinan dan Pilkada Serentak [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=F6oUOJHTxIA>, diakses tanggal 14 Desember 2024.

- Khotijah, Siti, dan Bagus Ismail. 2019. "Kesalahan Ejaan dalam Penulisan Artikel Web IAIN Surakarta dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di SMP." *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*. Hal 63–73.
- Muliya, Ayu Risqa, Isna Mahmudatul Azizah, dan Shalia Hadjar Usadi. 2022. "Kesalahan berbahasa bidang Fonologi pada pidato presiden RI Joko Widodo di sidang umum PBB ke-75." *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya* 3(01):18–28.
- Muzaki, Helmi, dan Arief Darmawan. 2022. "Analisis Kesalahan Berbahasa Lisan Pada Kanal Youtube Fouly." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 7(1):55–62.
- Rahayu, Puja Sri, Emi Mutiara, dan Rismayanti Rismayanti. 2023. "Analisis Bunyi Bahasa Indonesia: Fonetik Dan Fonemik." *Sintaksis: Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris* 1(4):54–60.
- Safitri, Intan, Ayu Puspita Harnoto Putri, dan Dewi Masitoh Nur Sahadati. 2020. "ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM TATARAN FONOLOGI PADA KANAL YOUTUBE 'NET DRAMA.'" *Cakrawala Indonesia* 5(2):25–34.
- Senjaya, Sonia, Indrya Mulyaningsih, dan Emah Khuzaemah. 2021. "Analysis of Language Errors in The Video Of President Joko Widodo's Official Speech on Youtube in 2019." *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3(1):1–14.
- Setiawan, Aldi, dan Biona Damastina. 2023. "Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi Pada Akun YouTube Nihongo Mantappu: 'Wasedaboys Jadi Guru Jepang di SMA Indonesia! Gimana Ya!'" *KABASTRA: Kajian Bahasa dan Sastra* 3(1):23–30.
- Setiawan, E. (n.d.). Arti kata bahasa - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. <https://kbbi.web.id/bahasa>, diakses tanggal 14 Desember 2024.

Sumber dari internet dengan nama penulis

- Thabroni, G. (2022, May 8). Analisis Kesalahan Berbahasa : Pengertian, Jenis, Langkah, dsb. serupa.id. <https://serupa.id/analisis-kesalahan-berbahasa-pengertian-jenis-langkah-dsb/>, diakses tanggal 12 Desember 2024.
- Triadi, Rai Bagus, dan Ratna Juwitasari Emha. 2021. "Fonologi Bahasa Indonesia." Jakarta: Gramedia.
- Yudhistira, Yudhistira, & Yudhistira. (2024, March 22). *Jenis-Jenis perubahan bunyi. Narabahasa*. <https://narabahasa.id/artikel/linguistik-umum/fonologi/jenis-jenis-perubahan-bunyi/>, diakses tanggal 15 Desember 2024.